

PENINGKATAN PEMANFAATAN JAM BELAJAR EFEKTIF MELALUI PENYUSUNAN PROGRAM TAHUNAN DAN PROGRAM SEMESTER PADA SEKOLAH DASAR

Sukarno

Pengawas TK/SD UPTD Pendidikan Kecamatan Tanggungharjo
Surel : sukarno@gmail.com

Abstract : Increased Utilization of Effective Learning Hours Through Annual Program And Semester Program In Primary School. The research objectives increase the effective use of learning time for schools through the preparation of annual programs and semester programs. Research subjects were teachers and schools, the study was conducted in 3 cycles. The type of data used is qualitative data in the form of qualitative descriptions by comparing initial conditions with after research action. Qualitative data were obtained by observation technique, interview, and documentation study. The results of qualitative research of teachers in using the effective hours of learning is still low, evidenced by learning time rest is too long, leaving the teaching task for other activities, and the effective time of learning is used to work on school administration.

Keywords : annual program and semester program, effective use of learning time.

Abstrak : Peningkatan Pemanfaatan Jam Belajar Efektif Melalui Penyusunan Program Tahunan Dan Program Semester Pada Sekolah Dasar. Tujuan penelitian meningkatkan penggunaan waktu pembelajaran efektif bagi sekolah melalui penyusunan program tahunan dan program semester. Subjek penelitian adalah guru dan sekolah, penelitian dilaksanakan dalam 3 siklus. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif berupa deskripsi kualitatif dengan membandingkan kondisi awal dengan setelah tindakan penelitian. Data kualitatif diperoleh dengan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian secara kualitatif guru dalam menggunakan jam efektif pembelajaran masih rendah, dibuktikan dengan waktu istirahat pembelajaran terlalu lama, meninggalkan tugas mengajar untuk kegiatan lain, dan waktu efektif pembelajaran digunakan untuk mengerjakan administrasi sekolah.

Kata Kunci : program tahunan dan program semester, penggunaan waktu efektif pembelajaran.

PENDAHULUAN

Dalam Pemanfaatan jam efektif guru dalam menggunakan pelaksanaan jam pembelajaran sering digunakan seperti: (1) Memperingati hari ulang tahun guru, (2) Guru kumpul-kumpul di kantor saking asiknya akhirnya lupa waktu , (3) meninggalkan tugas mengajar menjadi pengurus keorganisasi seperti, Pramuka, Koperasi, PGRI (4) kegiatan sosial, seperti kondangan, menjenguk teman dan saudara yang sakit, (5) mengerjakan tugas tambahan dan membuat administrasi sekolah dalam jam

efektif pembelajaran, (6) Jalan sehat atau jumat sehat. Tindakan tersebut sebenarnya sangat merugikan anak, orang tua, dan pemerintah. Mereka tidak menyadari bahwa jam efektif pembelajaran sudah diatur melalui perundang-undang.

Dalam (Permendiknas, 2006: 7) dijelaskan bahwa minggu efektif dalam satu tahun ada 34-38 minggu. Dalam jam efektif pembelajaran tersebut harus benar-benar digunakan untuk mengantar peserta didiknya untuk menguasai kompetensi yang terdapat dalam standar isi. Peserta didik yang ditinggalkan

guru, karena ada resiko yang harus ditanggung, misal dari sisi uang saku, dan berangkat ke sekolah berarti ada waktu yang dibuang sementara di sekolah gurunya pergi dan sebagainya. Berikut ini, kegiatan-kegiatan guru yang tanpa disadari mengurangi penggunaan jam efektif pembelajaran:



Kegiatan pada gambar di atas, dilakukan oleh guru pada jam efektif pembelajaran. Mereka melakukan kegiatan permainan pada hari Sabtu, 26 November 2016. Hari efektif menjelang peserta didiknya menghadapi UAS. Belum lagi kegiatan lain.

Pada gambar di atas, merupakan penurunan penggunaan jam efektif pembelajaran. Secara garis besar kegiatan guru dalam menurunkan penggunaan jam efektif pembelajaran, seperti kegiatan berikut:

1. Memperingati hari ulang tahun guru,

2. Guru kumpul-kumpul di kantor saking asiknya akhirnya lupa waktu
3. Meninggalkan tugas mengajar menjadi pengurus keorganisasi seperti, Koperasi, Keorganisasian PGRI, dan lainnya.
4. Kegiatan sosial, seperti resepsi, menjenguk teman / saudara yang sakit.
5. Mengerjakan tugas tambahan dan membuat administrasi sekolah dalam jam efektif pembelajaran.
6. Jalan sehat atau jumat sehat.

Diperlukan motivasi intrinsik agar guru tidak dengan mudah meninggalkan tugas mengajar pada waktu jam efektif pembelajaran, salah satunya adalah meningkatkan pemahaman guru terhadap SK/KD, kalender pendidikan, dan struktur kurikulum yang dituangkan dalam program tahunan dan program semester.

Berkaitan dengan permasalahan di atas, teridentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Mengapa penggunaan jam efektif pembelajaran pada guru dan sekolah rendah?
2. Mengapa penggunaan jam pembelajaran efektif perlu ditingkatkan?
3. Apakah penyebab penggunaan jam pembelajaran efektif rendah?
4. Bagaimanakah cara meningkatkan penggunaan jam pembelajaran efektif?
5. Apakah yang harus dilakukan guru agar dapat meningkatkan penggunaan jam efektif pembelajaran?
6. Apakah penggunaan jam efektif pembelajaran dapat ditingkatkan dengan pembinaan dan kunjungan ke sekolah?

7. Apakah pengurangan terhadap tugas tambahan bagi guru dapat meningkatkan penggunaan jam efektif pembelajaran?
8. Apakah penggunaan jam efektif pembelajaran dapat ditingkatkan melalui penyusunan program tahunan dan program semester?

Berdasarkan identifikasi masalah di atas marilah difokuskan pembahasannya pada variabel berikut ini:

1. Penggunaan waktu pembelajaran efektif sebagai variabel terikat (variabel X)
2. Penyusunan program tahunan dan program semester sebagai variabel bebas (variabel Y).

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah penggunaan jam efektif pembelajaran dapat ditingkatkan melalui penyusunan program tahunan dan program semester?

Penelitian tindakan sekolah secara umum bertujuan untuk meningkatkan penggunaan jam pembelajaran efektif bagi sekolah melalui penyusunan program tahunan dan program semester. Sedangkan secara khusus penelitian tindakan sekolah ini bertujuan untuk meningkatkan penggunaan jam pembelajaran efektif pagi sekolah melalui penyusunan program tahunan dan program semester.

Ada beberapa manfaat dengan penelitian tindakan sekolah ini, baik teoretis maupun praktis. Secara teoritis akan didapatkan pengetahuan atau teori baru tentang penggunaan jam efektif pembelajaran bagi sekolah melalui penyusunan program tahunan dan program semester. Manfaat praktisnya adalah: (1) Guru dan sekolah dapat meningkatkan penggunaan jam efektif pembelajaran

sebaik-baiknya, (2) meningkatkan mutu sekolah karena guru dan sekolah karena penggunaan jam efektif pembelajaran dapat ditingkatkan, dan (3) Pengawas memperoleh pengetahuan baru tentang penyusunan program tahunan dan program semester.

METODE

Melalui penelitian yang dilaksanakan selama bulan Juli sampai dengan November tahun pelajaran 2015/2016, pada sekolah binaan Pengawas TK/SD UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan dengan tindakan, sebagai berikut: (1) Menyusun format program tahunan dan program semester, dan (2) bimbingan teknik pengisian penyusunan program tahunan dan program semester. Tahapan tindakan dijadwal sebagai berikut:

- a. Siklus pertama, tanggal 1 s.d 6 Agustus 2016, penjelasan tentang SK/KD, kalender pendidikan, dan struktur kurikulum SD.
- b. Siklus kedua, tanggal 3, 5, 7, 10, dan 12 Oktober 2016 bimbingan teknik penyusunan program tahunan dan program semester.
- c. Siklus ketiga, tanggal 24 s.d 29 Oktober 2016 pendampingan dan bimbingan penyempurnaan penyusunan program tahunan/semester ke setiap sekolah.

Subjek penelitian adalah semua sekolah binaan 1 Pengawas TK/SD pada Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan. Adapun sekolah binaan Pengawas TK/SD pada tabel berikut ini:

Daftar Sekolah Daerah Binaan 1

No	Nama SD	Nama Kepala Sekolah	Alamat Sekolah
1	SDN 1 Tanggung	Pujiono, S.Pd	Desa Tanggung
2	SDN 2 Tanggung	Suroto, S.Pd	Desa Tanggung
3	SDN 3 Tanggung	Drs, Maskuri	Desa Tanggung
4	SDN 4 Tanggung	Muh Edy Santoso, S.Pd	Desa Tangung
5	SDN 5 Tanggung	Istikomah, S.Pd	Desa Tanggung
6	SDN 1 Brabo	Suki, S.Pd	Desa Brabo
7	SDN 2 Brabo	Maryadi, S.Pd	Desa Brabo
8	SDN 3 Brabo	Joko, S.Pd	Desa Brabo
9	SDN 1 Padang	Muh Baderi, S.Pd	Desa Padang
10	SDN 2 Padang	Sugiman, S.Pd	Desa Padang

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik non tes, yaitu: dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Alat Pengumpulan, melalui: lembar Observasi, lembar wawancara, studi dokumentasi

Validasi data. Data kualitatif lembar observasi dan wawancara dapat divalidasi melalui triangulasi, meliputi:

- a. Triangulasi sumber, data berasal dari beberapa sumber melalui kolaborasi dengan teman sejawat, yaitu Pengawas, Kepala UPTD, dan Komite Sekolah.
- b. Triangulasi metode, dilakukan dengan teknik bertanya langsung kepada guru, melihat dokumen di sekolah dan memerintah guru untuk membuat program tahunan dan program semester.

Analisis data dilakukan dengan deskriptif kualitatif, yaitu dengan membandingkan kondisi sebelum penyusunan program tahunan dan program semester dengan setelah penyusunan program tahunan dan program semester dalam menggunakan jam efektif pembelajaran.

Indikator Kinerja

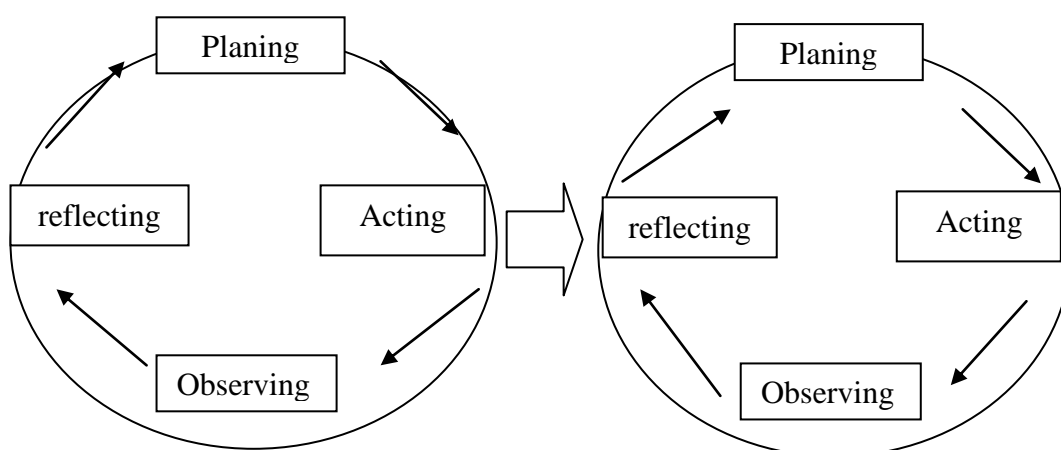
- a. Seluruh guru memiliki program tahunan dan

program semester yang disusun oleh guru sendiri.

- b. Penggunaan jam efektif pembelajaran yang dibuktikan dengan: kehadiran dan pulang sekolah tepat waktu.
- c. Tidak meninggalkan pelaksanaan pembelajaran untuk mengikuti kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan pembelajaran.

Metode penelitian tindakan pengawas (PTS) dengan tahapan 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari, 4 tahapan, yaitu: (a) planning, (b) acting, (c) Observing, dan (d) reflecting.

Prosedur Penelitian Tindakan Sekolah ini, dapat digambarkan dengan alur sebagai berikut:



Gambar Alur Penelitian Tindakan Sekolah

PEMBAHASAN

Yang memiliki program tahunan dan program semester pada kondisi awal hanya dimiliki 4 sekolah pada kondisi akhir tindakan 10 SD telah memiliki. SD Negeri 1 Tanggung dua orang guru Mulayanto dan Endang Hermawan program tahunan/program semester belum dikerjakan lengkap. Melalui wawancara dengan kepala sekolah dan teman sejawat, ternyata Hermawan berasal dari SMA. Pengangkatannya sebagai guru melalui guru wiyata bakti alias GTT dan dia masih guru wiyata bakti murni. Sedangkan Joko Prayitno sangat disayangkan, dia guru bersertifikasi. Pada SD Negeri 1 Brabo, ia juga belum mengerjakan program tahunan maupun program semester, dan guru yang bernama Parno guru SDN 1 Padang program tahunan dan program semester juga belum selesai dikerjakan.

Tindakan yang dilakukan melalui Penelitian Tindakan Sekolah ini, belum sepenuhnya dapat meningkatkan penggunaan jam efektif pembelajaran. Beberapa kegiatan yang dilakukan guru masih mengurangi jam efektif pembelajaran. Sebagai contoh kegiatan

jalan sehat dilaksanakan pertandingan bola voli antar gugus pada Sabtu, 2 November 2016 yang diawali dengan gerak jalan seluruh guru di Kecamatan Tanggungharjo Hari itu merupakan hari efektif pembelajaran. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar, di bawah ini:



Gambar: Upacara HUT PGRI

Kegiatan lain, juga masih dilakukan pada jam-jam efektif pembelajaran. Pada hari Jumat, tanggal 16 Desember 2016 pada SD Negeri 1 Tanggung sekolah Uji coba KK 2013 sampai pukul 08.00 guru yang hadir di sekolah baru 2 orang guru, yaitu Pujiono sebagai Kepala Sekolah dan Susilowati (guru).

Keadaan ini menunjukkan, bahwa tindakan penelitian belum dapat berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan penggunaan jam efektif pembelajaran. Pengaruh penyusunan

program tahunan dan program semester terhadap peningkatan penggunaan jam efektif pembelajaran perlu diamati terus pada jam yang datang. Itulah kenyataan di lapangan, perlu lakukan tindakan yang lebih ampuh agar penggunaan jam efektif pembelajaran semakin meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan sekolah tentang peningkatan penggunaan jam efektif pembelajaran melalui penyusunan program tahunan dan program semester pada sekolah binaan Pengawas TK/SD UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Tanggunharjo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada kondisi awal penggunaan jam efektif pembelajaran masih rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan:
 - a. Jam efektif pembelajaran belum dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Jam efektif pembelajaran ada yang digunakan untuk kegiatan yang lain, seperti: kondangan, kegiatan organisasi, menjenguk teman atau kerabat yang sakit, dan kepentingan pribadi yang lain.
 - b. Sekolah yang memiliki program tahunan hanya 4 SD dari 10 sekolah binaan.
2. Pemahaman SK/KD, struktur kurikulum, dan kalender pendidikan sangat bermanfaat terhadap penggunaan jam efektif pembelajaran.
3. Keberadaan program tahunan/semester yang disusun oleh guru belum berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan jam efektif pembelajaran.

Berdasarkan simpulan di atas, diajukan saran sebagai berikut:

1. Setiap guru memiliki kemampuan menyusun program tahunan dan program semester dengan mempertimbangkan secara benar berdasarkan SK/KD dengan alokasi jam pembelajaran efektif.
2. Memanfaatkan jam efektif pembelajaran sebaik-baiknya, jika meninggalkan jam efektif pembelajaran ada upaya untuk menggantikannya.
3. Adanya kesinambungan antara kebijakan dengan kebutuhan sekolah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.
4. Memberikan anjuran agar kegiatan-kegiatan keorganisasian tidak dilakukan pada jam efektif pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Dinas Pendidikan. *Kalender Pendidikan Kabupaten Purbalingga*. 2010: 7
- _____. *Kalender Pendidikan Kabupaten Purbalingga*. 2010: 7
- Depdiknas. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi*. 2006: 8
- Depdiknas. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses*. 2007: 37